

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu Di Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan:

1. Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu di Kabupaten Tulungagung menurut Dinas Sosial sudah teratasi namun belum bisa sepenuhnya maksimal dikarenakan banyaknya masyarakat fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung membuat mereka kewalahan. Dinas sosial berupaya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial, meningkatkan partisipasi potensi dan sumber kesejahteraan sosial dalam menyelenggarakan kesejahteraan tersebut, meningkatkan aksesibilitas perlindungan sosial untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar pelayanan sosial, rehabilitas, pemberdayaan sosial dan kesejahteraan bagi masyarakat fakir miskin dan orang tidak mampu.
2. Ditinjau dari Undang Undang Nomor 13 Tahun 2011 penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung telah dilaksanakan sesuai pedoman undang – undang. Pemerintah berusaha memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa serta menyediakan akses kesempatan kerja melalui penyediaan informasi lapangan kerja untuk membantu masyarakat fakir miskin dan orang tidak mampu mendapatkan pekerjaan. Orientasi pemberian bantuan tidak

diperuntukkan untuk kepentingan konsumtif, melainkan dalam bentuk produktif agar mereka terus berkembang dan tidak cepat habis ketika menggunakan bantuan yang diberikan.

3. Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu di Kabupaten Tulungagung menurut Persepektif Fiqih Siyasah dituangkan dalam bentuk zakat. Dalam islam maupun dalam undang – undang, zakat ataupun pemberian bantuan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk kemaslahatan umatnya. Namun untuk penanganannya masih kurang dalam arti kurangnya pendampingan di lapangan yang menyebabkan sulit untuk ditangani. Oleh karena itu, mutlak diperlukan kerja keras masyarakat untuk membangun semangat persaudaraan, saling mencintai dan bekerja sama diantara anggota – anggotanya agar dapat memberantas kemiskinan

B. Saran

1. Untuk penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di zaman sekarang diperlukan usaha – usaha yang lebih kreatif, inovatif dan eksploratif untuk mengedepankan partisipasi masyarakat.
2. Untuk penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu agar mengarah ke komponen yang akan diberi bantuan, perlunya dilakukan pemetaan atau pendataan masyarakat supaya tepat sasaran.
3. Untuk instansi agar lebih serius dalam menjalankan tugas – tugasnya khususnya dalam bidang penanagan fakir miskin dan orang tidak mampu, juga perlu untuk Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan pengawasan serta pendampingan terhadap bantuan yang

diberikan kepada masyarakat agar tidak terjadi penyelewengan terhadap bantuan oleh petugas maupun masyarakat.